

Pengaruh Tayangan Korean Pop di Internet terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa

Ismi Faladila Sari

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ismifaladilas@gmail.com

Abstract. Mass media plays an important role in the development of a social phenomenon. The development of social phenomena is also inseparable from the audience who menggemarnya. Audiences seemed to carry on every beauty that the media displayed. So is the case with Korean pop, whatever the media show about Korean pop looks interesting to try and imitate. Korean pop is a popular music from Korea that spread to other countries including Indonesia. Based on the background of problems that have been described before, it can be formulated problems in this research is, How the influence of Korean pop shows on the internet to the religious behavior of Unisba Syariah faculty students. Is the dominant factor that raises the influence on the behavior toward religious behavior of Unisba Syariah faculty students. This research uses quantitative descriptive data analysis method with survey type. Data obtained using questionnaires which then performed analysis testing using SPSS 20.0 for windows release software. Based on the research results, Korean pop shows on the internet have a positive relationship to the behavior towards religious behavior of Unisba Syariah faculty students although not significant.

Keywords: Korean Pop, Media Internet, Religious behavior

Abstrak. Media massa memegang peran penting dalam perkembangan suatu gejala sosial. Perkembangan gejala sosial tersebut juga tidak terlepas dari khalayak yang menggemarnya. Khalayak seakan terbawa pada setiap keindahan yang ditampilkan media. Begitu pun halnya dengan Korean pop, apapun yang ditampilkan media tentang Korean pop terlihat menarik untuk dicoba dan ditiru. Korean pop adalah musik populer dari Korea yang menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana pengaruh tayangan Korean pop di internet terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas Syariah Unisba. Apakah faktor dominan yang memunculkan pengaruh terhadap perilaku terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas Syariah Unisba. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Data yang diperoleh menggunakan kuesioner yang kemudian dilakukan pengujian analisis dengan menggunakan software SPSS 20.0 for windows release. Berdasarkan hasil penelitian, tayangan Korean pop di internet memiliki hubungan yang positif terhadap perilaku terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas Syariah.

Kata Kunci: Korean Pop, Media Internet, Perilaku Keagamaan Unisba meskipun tidak signifikan.

A. Pendahuluan

Berkembangnya *Korean pop* di Indonesia pada awal tahun 2007, *Korean pop* atau yang sering disebut *K-pop* (Musik Pop Korea), adalah jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok musik Pop Korea sudah menembus batas dalam Indonesia dan populer di mancanegara.

Selain mudah diakses, internet jugalah yang berperan penting dalam penyebaran *K-pop* di kota Bandung. Tidak hanya menjadi hiburan semata, *K-pop* juga mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi terbentuknya perilaku masyarakat,

Seperti yang sudah diketahui pengaruh *Korean pop* atau *K-pop* sudah lama berkembang di Indonesia, bukan hanya remaja di kota Bandung saja, *K-pop* juga berhasil menjadi suatu budaya populer yang sangat digemari mahasiswa, terutama pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung (unisba). Banyak dari mahasiswa fakultas syariah unisba yang menyukai *K-pop*, mereka menyukai semua yang berhubungan tentang *K-pop*, seperti cara berpakaian, gaya bahasa, kepribadian,

dan kebiasaan. Maka dari beberapa pemaparan diatas, pada kesempatan kali ini penulis akan membahas dan melakukan penelitian mengenai “PENGARUH TAYANGAN KOREAN POP DI INTERNET TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok Sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang munculnya *Korean pop* di internet.
2. Untuk mengetahui bagaimana tayangan *Korean pop* di internet dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa fakultas syariah unisba.
3. Untuk mengetahui apakah faktor dominan *Korean pop* di internet terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas syariah unisba.

B. Landasan teori

Perilaku menurut Menurut Skinner, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus – Organisme – Respon.¹ Bimo Walgito menegaskan, perilaku adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisasi yang tidak timbul dengan sendirinya, melainkan akibat dari stimulus yang diterima oleh organisasi yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal.² Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan indikasi seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan. Perilaku juga bisa terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya hubungan antara satu orang dengan orang yang lain akan menimbulkan berbagai macam perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi, misalnya seseorang akan menunjukkan perilaku tidak senangnya kepada lingkungan jika masyarakat tersebut selalu menggangukannya, dan perilakupun bisa mempengaruhi kehidupan keagamaan seseorang karena perilaku merupakan implikasi dari apa yang didapat dan dilihatnya dalam masyarakat dengan melakukan perbuatan yang diwujudkan dalam tingkah laku.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seperti orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³

Dalam uses and effect kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media.

Pemikiran yang pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl ini merupakan sintesis antara pendekatan uses and gratification dan teori tradisional mengenai efek. Konsep use (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini. karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa.⁴

¹ Soekidjo Natoatmodjo, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 23.

² Bimo Walgito, (1994). *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm 15.

³ Kbbi.kata.web.id/pengaruh/ Diakses 01/15//2018 Pukul 10.32

⁴ Sasa Djuarsa Sendjaja, (2007). *Teori Komunikasi*, Jakarta, Universitas Terbuka, hlm 543-544.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.941
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	-.191 ^b
		N of Items	2 ^c
Total N of Items			4
Correlation Between Forms			.498
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.665
	Unequal Length		.665
Guttman Split-Half Coefficient			.658

a. The items are: Y1, Y3.

b. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

c. The items are: Y2, Y4.

Dari tabel di atas diketahui bahwa respon mahasiswa Fakultas Syariah terhadap pengaruh perilaku keagamaan tersebut menunjukkan bahwa responden akan *korean pop* di internet sangat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa. Koefisien regresi variable sering mendengarkan lagu *K-pop* sebanyak 0,941 artinya terjadi hubungan positif antara mengakses situs koreanindo terhadap perilaku keagamaan.

D. Kesimpulan

Setelah menganalisis pengaruh tayangan *Korean pop* di internet terhadap perilaku keagamaan mahasiswa fakultas Syariah Unisba, lalu melakukan analisis data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, serta pengujian hipotesis di bab IV, maka didapatkan hasil kesimpulan hipotesis utama, yaitu: “Semakin tinggi intensitas menonton tayangan *Korea pop* di internet, maka semakin tinggi pengaruh tayangan *Korean pop* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa.”

maka kesimpulan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh tayangan *Korean pop* di internet terhadap perilaku mahasiswa fakultas Syariah Unisba berdasarkan uji koefisien korelasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tayangan *Korean pop* di internet berpengaruh kuat terhadap perilaku keagamaan dengan nilai R sebesar 0,658.
2. Dari penelitian ini juga diperoleh kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku keagamaan melalui tayangan *Korean pop* di internet adalah atensi dalam mengakses internet. Atensi menjadi faktor dominan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,825 secara signifikan (0,001).
3. Terhadap perilaku keagamaan

E. Saran Teoritis dan Praktis

Meninjau dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa tayangan *Korean pop* di internet memiliki pengaruh terhadap perilaku imitasi keagamaan mahasiswa fakultas Syariah Unisba peneliti memiliki beberapa saran praktis dan teoritis, diantaranya:

1. Masuknya budaya asing, seperti budaya Korea di Indonesia dapat menyebabkan

lunturnya nilai kebudayaan Indonesia. Gaya hidup yang cenderung meniru budaya Korea bisa menghilangkan ketertarikan pada budaya sendiri. Masyarakat khususnya mahasiswa diharapkan agar tidak terlalu membanggakan budaya Korea, tetapi harusnya ikut melestarikan budaya sendiri di tengah merebaknya budaya Korea.

2. Sebagai umat Islam, kita harus cerdas dalam menghadapi arus budaya asing karena perilaku meniru budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam dapat mengikis aqidah, akhlak syariah jika tidak dapat memfilter atau membatasi dengan mengedepankan nilai-nilai Islam dibandingkan dengan kesenangan belaka. Terutama dalam hal berpakaian, hendaknya sebagai muslim kita harus dapat lebih memilih dan memilih pakaian yang tetap modis namun tanpa meninggalkan syariat Islam, yaitu menutupi aurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang didapatkan tidak jauh dari perkiraan peneliti.

Daftar pustaka

- Soekidjo Natoatmodjo, (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito, (1994). *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kbbi.kata.web.id/pengaruh/ Diakses 01/15//2018 Pukul 10.32
- Sasa Djuarsa Sendjaja, 2007. *Teori Komunikasi*, Jakarta, Universitas Terbuka.